

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Tito Sevyl Fariki  
NIM : 3301409113  
Program Studi : PPKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed.  
NIP. 19731126 200801 1 005

Kepala Sekolah



The stamp is circular with the text "PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO" around the top edge and "DINAS PENDIDIKAN" around the bottom edge. Inside the stamp, it says "SEKOLAH ATAS" and "15". To the right of the stamp is a handwritten signature.

S. Panca Mulyadi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630627 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 15 Semarang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA Negeri 15 Semarang, yaitu selama pelaksanaan PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 4 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Subagyo M.Pd., selaku Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., selaku Koordinator Dosen PPL.
5. Drs. Tijan, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL jurusan PKn Prodi PPKn.
6. S. Panca Mulyadi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
7. Sukisroyi, S.Pd., M.Si., selaku koordinator guru pamong Mahasiswa PPL.
8. IF Nono Yulius, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran PKn.
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 15 Semarang.
10. Teman-teman mahasiswa yang tergabung dalam tim PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMA Negeri 15 Semarang.
11. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konseptual.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	5
A. Waktu Pelaksanaan.....	5
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan.....	9
Refleksi Diri.....	10
Lampiran.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Daftar Mahasiswa PPL.
Lampiran 2.	Daftar Presensi Mahasiswa PPL.
Lampiran 3.	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
Lampiran 4.	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan Praktk Mengajar.
Lampiran 6.	Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL.
Lampiran 7.	Jadwal Mengajar.
Lampiran 8.	Kalender Pendidikan.
Lampiran 9.	Standar Isi Kelas X.
Lampiran 10.	Program Tahunan (PROTA) Kelas X.
Lampiran 11.	Program Semester (PROMES) Kelas X.
Lampiran 12.	Silabus Kelas X.
Lampiran 13.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X.
Lampiran 14.	Media Pembelajaran.
Lampiran 15.	Kisi-Kisi Soal UH 1.
Lampiran 16.	Soal UH 1.
Lampiran 17.	Daftar Hasil Evaluasi Siswa.
Lampiran 18.	Daftar Absensi Siswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PPL 2 adalah untuk membentuk dan membekali mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan

yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi utama, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
  - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2012.

##### **B. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tersebut bertempat di SMA Negeri 15 Semarang yang beralamatkan di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Kota Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 15 Semarang meliputi:

###### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 15 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

###### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 15 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan didahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

###### a. Pengenalan lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 15 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 hingga 4 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

###### b. Pengajaran terbimbing.

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, dan X-7.

d. Penilaian PPL 2.

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 15 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran*

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama

kegiatan PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

*b. Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

**Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

**1. Kegiatan awal**

Membuka pelajaran:

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2. Kegiatan inti**

Penyampaian materi:

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

**3. Kegiatan akhir**

Penyimpulan materi:

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test:

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir:

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran:

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun pembimbingan tersebut meliputi :

##### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar.
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester.
- c. Pembuatan RPP.
- d. Pembuatan soal ulangan harian.
- e. Penggunaan media dan metode.

##### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode, dan manajemen waktu pembelajaran.

- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

### *1. Faktor Pendukung*

- a. SMA Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMA Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

### *2. Faktor Penghambat.*

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada segenap hamba-Nya, sehingga dengan kehendak-Nya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang berlokasi di SMA Negeri 15 Semarang dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Ungkapan terima kasih senantiasa praktikan ucapkan kepada Kepala Sekolah, jajaran guru dan staf, serta para siswa SMA Negeri 15 Semarang atas kerjasamanya memberikan berbagai informasi dan fasilitas demi memudahkan proses observasi yang dilakukan oleh praktikan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, serta koordinator dosen pembimbing yang telah menuntun jalan bagi praktikan dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang semester 7 (tujuh) yang telah menempuh 110 SKS. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, bahwa Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan oleh praktikan berlokasi di SMA Negeri 15 Semarang yang beralamat di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Semarang dimulai pada tanggal 6 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2012. Fokus dari kegiatan PPL 2 ini adalah berupa pelaksanaan praktik mengajar secara nyata dan menyeluruh dengan langsung terjun di kelas. Dalam PPL 2 ini penguasaan kompetensi praktikan diuji secara langsung dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Secara personal, dari kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan, praktikan sebagai bagian dari tim PPL SMA Negeri 15 Semarang memperoleh beberapa hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### a. Kekuatan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai landasan ideologi negara dan konstitusi negara yaitu Pancasila sebagai landasan ideologi dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional bangsa Indonesia. Sehingga dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang mengacu pada pembangunan karakter bangsa mempunyai peranan yang sangat penting yang harus ditanamkan serta dimiliki seorang warga negara.

#### b. Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mudah dan tidak begitu

penting. Sehingga banyak siswa yang menganggap enteng serta menyepelekan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 15 Semarang secara keseluruhan sudah memadai, sesuai dengan status sekolah sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). SMA Negeri 15 Semarang memiliki sembilan gedung utama, yang di dalamnya meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, perpustakaan dengan ketersediaan buku yang cukup lengkap dan variatif, ruang-ruang kelas, mushola, kamar mandi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, ruang OSIS, koperasi siswa dan guru, aula, dan pos satpam di sebelah gerbang sekolah. Selain itu terdapat lapangan basket yang dioperasikan untuk kegiatan olahraga siswa dan juga untuk kegiatan sekolah semisal upacara bendera.

Ruang kelas di SMA Negeri 15 Semarang dilengkapi dengan perangkat komputer, layar monitor, beserta *LCD Projector* untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di kelas, disamping juga peralatan manual seperti *white board*. Selain itu disediakan pula tempat parkir bagi siswa dan guru serta staf yang membawa kendaraan bermotor.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 15 Semarang memiliki kualitas yang bagus dalam melaksanakan tugasnya. Bapak IF Nono Yulius, S.Pd. termasuk guru yang senior sehingga beliau sangat handal dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan kegiatan PPL, beliau sangat kooperatif dengan praktikan sehingga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini berkat bimbingan dari beliau selaku guru pamong.

Dosen pembimbing melaksanakan tugasnya untuk membimbing mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL secara keseluruhan, beliau membimbing dan menuntun praktikan dalam mendampingi praktikan selama berada di sekolah latihan.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Status SMA Negeri 15 Semarang sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) menuntut pihak sekolah untuk memberikan kualitas pembelajaran yang bermutu demi efektifnya kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

Bentuk kepedulian tersebut antara lain dengan menyediakan perangkat komputer dan *LCD Projector* di setiap kelas, hal tersebut merangsang dan memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas tidak hanya berpatok pada metode ceramah, dengan adanya hal tersebut maka berbanding lurus dengan tingginya kualitas pembelajaran di SMA Negeri 15 Semarang.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam penempatannya di SMA Negeri 15 Semarang untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh praktikan yang masih dalam taraf belajar. Dengan kemampuan yang dimiliki sekarang praktikan masih kurang sempurna dalam menguasai atau mengkondisikan kelas. Praktikan masih sangat memerlukan bimbingan dari pihak-pihak yang handal di bidang ini, termasuk guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2 adalah pengalaman nyata sebagai salah satu tenaga pengajar di sebuah instansi pendidikan formal, walaupun hanya sebatas praktikan. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menarik dan mudah. Intinya bahwa praktikan mempunyai gambaran bagaimana menjadi sebagai seorang guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah demi meningkatkan kualitas sekolah, sehingga dapat mewujudkan yang semula SMA Negeri 15 Semarang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dapat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Dalam pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka, antara UNNES dan sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL dan dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Sekolah juga hendaknya memberikan masukan dan saran bagi UNNES agar pelaksanaan program PPL bisa berhasil dengan baik, dalam arti sekolah bisa menjadi tempat latihan mengajar yang nyaman bagi praktikan dan UNNES bisa menempatkan praktikan sesuai dengan permintaan dari sekolah.